

Prestasi Kotabaru Raih WTP Lima Kali Berturut-Turut



Sumber gambar:

<https://kalimantanpost.com/2020/09/prestasi-kotabaru-raih-wtp-lima-kali-berturut-turut/>

Pemerintah Kabupaten Kotabaru berhasil meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) secara lima kali berturut-turut 2016-2020 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kotabaru, Risa Ahyani, mengatakan "Alhamdulillah, penghargaan kita peroleh hasil kerja sama semua,".

Dijelaskan Risa, Kotabaru sebenarnya sudah enam kali menerima opini WTP secara berturut, sejak tahun 2015 - 2020, tetapi untuk penghargaan kali ini terhitung dari 2016.

"Capaian ini merupakan buah kerja keras dari semua SKPD dibawah kepemimpinan Bupati H Sayed Jafar," terangnya, dalam siaran pers. "BPKAD hanya mengawal dan mengkoordinir pencapaian ini dibantu oleh Inspektorat. Tanpa kerja sama yang baik dan arahan serta bimbingan pimpinan hal ini tentunya sulit diperoleh," jelasnya.

Sebelumnya, Menteri Keuangan RI Sri Mulyani Indrawati, dalam sambutannya menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada seluruh Kementerian, Lembaga dan Pemerintah Daerah yang terus menjaga serta mengelola keuangan negara dan membangun tata kelola yang baik. "Yang kita gunakan adalah dana publik, dana rakyat dan harus dipertanggung jawabkan dengan baik," ujarnya.

Acara ini juga dihadiri Sekretaris Daerah Kotabaru H Said Akhmad, serta Assisten Administrasi Umum Setda Kotabaru Murdianto.

Sumber berita:

1. <https://kalsel.antaraneews.com/berita/279813/kotabaru-peroleh-predikat-wtp-lima-kali-berturut-turut>, *Kotabaru peroleh predikat WTP lima kali berturut-turut*, 17 Oktober 2021.

2. <https://kalimantanpost.com/2020/09/prestasi-kotabaru-raih-wtp-lima-kali-berturut-turut/>, *Prestasi Kotabaru Raih WTP Lima Kali Berturut Turut*, 17 Oktober 2021.

Catatan Berita:

- Laporan Keuangan Pemerintah terdiri atas dua jenis, yaitu (PSAP Nomor 01):
 1. Laporan pelaksanaan anggaran (*budgetary reports*);
Laporan pelaksanaan anggaran terdiri atas Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Laporan Perubahan Saldo (SAL)
 2. Laporan financial (*financial report*).
Laporan financial terdiri atas Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Laporan Arus Kas (LAK), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Sumber: <https://www.scribd.com>

- **Menurut SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik), opini audit ada 5 macam, yaitu :**
 - **Pendapat wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*) – WTP**
Pendapat wajar tanpa pengecualian menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
 - **Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan (*Modified Unqualified Opinion*) – WTP – DPP**
Keadaan tertentu mungkin mengharuskan auditor menambahkan suatu paragraf penjelasan (atau bahasa penjelasan yang lain) dalam laporan auditnya.
 - **Pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*) – WDP**
Pendapat wajar dengan pengecualian, menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, kecuali untuk dampak hal-hal yang berhubungan dengan yang dikecualikan.
 - **Pendapat tidak wajar (*Adverse Opinion*) – TW**
Pendapat tidak wajar menyatakan bahwa laporan keuangan tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas

entitas tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

- **Pernyataan tidak memberikan pendapat** (*Disclaimer of Opinion*) – **TMP**

Pernyataan tidak memberikan pendapat menyatakan bahwa auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan.